

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perindustrian di Indonesia mampu mendorong perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, namun disisi lain dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi lingkungan. Pencemaran lingkungan yang muncul dapat berasal dari limbah sisa kegiatan industri baik kegiatan produksi maupun limbah sisa kegiatan pegawai. Limbah berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan. Limbah yang dihasilkan dapat berupa limbah cair, limbah padat, maupun limbah gas.

Salah satu jenis limbah yang perlu dikelola adalah limbah domestik. Limbah domestik adalah limbah yang dibuang dari pemukiman penduduk, pasar, dan pertokoan serta perkantoran yang merupakan sumber pencemaran air maupun tanah. Limbah domestik menurut bentuk fisiknya dapat dibagi menjadi limbah cair yaitu buangan dari toilet, air cucian, air kamar mandi; limbah padat atau sampah seperti sampah sisa makanan, bungkus atau kemasan, kantong plastik, botol bekas. Limbah padat atau sampah perlu dilakukan pengolahan agar tidak menjadi sumber pencemaran maupun menjadi tempat berkembangnya vektor penyakit. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan pendangkalan sungai yang mengakibatkan timbulnya banjir. Selain itu, sampah dapat mengakibatkan meningkatnya penyebaran penyakit, bau menyengat dan lain-lain sehingga mengganggu kenyamanan dan kesehatan (Sari PN 2016).

Pengelolaan sampah perlu dilakukan agar tidak menjadi masalah kesehatan yang disebabkan oleh penumpukan sampah yang menjadi sarang bagi vektor. Salah satu masalah kesehatan yang terjadi adalah penyakit diare dan penyakit kulit pada musim hujan. Penyakit tersebut berawal dari genangan air di tumpukan sampah kemudian menjadi sarang bagi vektor sehingga menyebabkan seseorang terkena penyakit. Pengelolaan sampah dilakukan dengan tujuan agar tidak menjadi sumber pencemar dan sumber penyakit sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah sebagai pedoman pengelolaan sampah. PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Patuha merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Aktivitas pegawai perusahaan adalah sumber dari limbah padat domestik berupa sampah. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk berupaya mengelola dan memantau sampah yang ada agar dapat diambil kebijakan perusahaan dan dilakukan pengolahan dengan baik.



